

PEMANFAATAN GADGET DALAM UPAYA BELAJAR SAHAM DAN INVESTASI SEBAGAI BAGIAN “GERAKAN YUUK NABUNG SAHAM” PADA KARANG TARUNA KELURAHAN KANDANGAN SURABAYA

Dra. Siti Ning Farida*, Dra Ety Dwi Susanti*, Nurul Azizah*

**Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya

ABSTRAK

Pemberdayaan karangtaruna sebagai generasi penerus bangsa di Indonesia bagian terpenting untuk meningkatkan perekonomian nasional. Kelompok Karangtaruna ini merupakan bagian dalam upaya memberdayakan masyarakat guna mencapai tujuan dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Pemberdayaan dilakukan untuk membentuk masyarakat yang mandiri dalam perekonomian. Sebagai bagian dari generasi penerus bangsa, maka sudah selaknyanya meningkatkan kemampuan karangtaruna ini dengan memanfaatkan gadget yang dimiliki untuk bisa menghasilkan dan bisa menjadikan pembelajaran saham dan investasi ini untuk penggalakan pengetahuan tentang pasar modal. Ini sejalan dengan program Bursa Efek Indonesia memulai sebuah gerakan bernama ‘Yuk Nabung Saham’ semenjak 12 November 2015. Seiring dengan waktu kampanye atau gerakan ini semakin sering didengar oleh masyarakat umum bahwa negara dan Bursa Efek Indonesia mengajak masyarakat jangan hanya menabung uang namun juga menabung saham. Banyak dari kalangan masyarakat terutama kalangan anak muda bahwa saat ini untuk bisa melakukan transaksi saham dan belajar investasi itu sangat mudah, bisa memanfaatkan gadget, yang saat ini telah bisa dijadikan alat untuk akses transaksi saham secara online. Banyak dari kalangan masyarakat dalam hal ini karangtaruna yang tidak mengetahui bahwa belajar saham dan investasi itu bisa dilakukan dimana saja, yang perlu dilakukan adalah mengenalkan pada karangtaruna bagaimana belajar saham dan investasi. Dengan mendukung gerakan Yuuk Nabung Saham ini, maka pemahaman tentang Saham dan Investasi pada generasi muda ini diharapkan bisa mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan jumlah investor muda. Yang ke depannya diharapkan pasar modal Indonesia bisa menjadi tuan di negeri sendiri. Di Indonesia jumlah penduduknya adalah 250 juta penduduk dengan investor atau investasi di pasar modal adalah 1 juta orang saja yang berinvestasi, untuk itu upaya pengenalan pasar modal dengan pemanfaatan gadget ini bisa merupakan sebuah upaya yang menarik kelompok karangtaruna yang bisa merupakan kegiatan positif dan menghasilkan. Saat ini untuk membukan rekening saham juga lebih ringan, tidak harus menunggu memiliki uang berlebih atau uang yang banyak, justru dari dana yang dipunyai ini, bisa menghasilkan dan berkembang menjadi tabungan saham yang besar nantinya. Dan pada akhirnya bisa meningkatkan jumlah investor muda, yang akan sangat berpengaruh pada perekonomian Indonesia pada umumnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan pada kelompok karangtaruna Kelurahan Kandangan Kota Surabaya.

Kata kunci: Pemanfaatan Gadget, Edukasi Saham, Pemberdayaan Karang Taruna

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Pengenalan pasar modal ini bisa menjadikan masyarakat kita terutama generasi muda bisa turut serta dalam meningkatkan jumlah investor dan pada akhirnya akan bisa menjadikan masyarakat Indonesia bisa lebih baik dan sejahtera. Pengenalan pasar modal ini bisa menjadi upaya pemberdayaan masyarakat yang sangat diperlukan

untuk membentuk masyarakat lebih mandiri dalam perekonomian (Borshalina, 2015). Dan negara Indonesia merupakan negara dengan partisipasi masyarakatnya terhadap sektor pasar modal terendah di Asia Tenggara? Dimana untuk negara tetangga kita adalah 20-30 persen (Sumber dari Ibu Nurhaida – Wakil Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 18 Maret 2017 di

Bursa Efek Indonesia). Mengingat juga untuk belajar saham dan investasi sekarang ini sangat didukung oleh Bursa Efek Indonesia dan pemerintah yang digencarkan dalam program Yuuk Nabung Saham. Kemudahan akses dan hanya dengan memanfaatkan gadget, begitu mudanya untuk melakukan transaksi saham secara online, jika selama ini investasi dalam bentuk tabungan, properti, emas dan sebagainya, maka saat ini saham bisa jadi alternatif investasi yang menguntungkan juga. Data tentang seberapa besar jumlah simpanan pada tabungan bank masyarakat Indonesia di bank yang ada di Indonesia? Besarnya adalah 4.900 triliun (Sumber LPS akhir tahun 2016). Data tentang berapa banyak korban penipuan investasi bodong atau investasi abal-abal di Indonesia? Per September 2017, Satgas Waspada Investasi telah menutup 48 perusahaan yang menjalankan investasi ilegal maupun berbentuk skema penipuan investasi dimana salah satunya merugikan 549.000 orang dengan taksiran kerugian 3,8 triliun rupiah.

Populasi penduduk Indonesia saat ini mencapai 262 juta orang. Lebih dari 50 persen atau sekitar 143 juta orang telah terhubung jaringan internet sepanjang 2017, setidaknya begitu menurut laporan teranyar Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). Mayoritas pengguna internet sebanyak 72,41 persen masih dari kalangan masyarakat urban. Pemanfaatannya sudah lebih jauh, bukan hanya untuk berkomunikasi tetapi juga membeli barang, memesan transportasi, hingga berbisnis dan berkarya. Berdasarkan wilayah geografisnya, masyarakat Jawa paling banyak terpapar internet yakni 57,70 persen. Selanjutnya Sumatera 19,09 persen, Kalimantan 7,97 persen, Sulawesi 6,73 persen, Bali-Nusa 5,63 persen, dan Maluku-Papua 2,49 persen. Internet tak bisa dipisahkan dari

kehidupan sehari-hari anak muda zaman sekarang. Sebanyak 49,52 persen pengguna internet di Tanah Air adalah mereka yang berusia 19 hingga 34 tahun. Berdasarkan data tersebut, maka sudah selayaknya kegiatan sosialisasi pasar modal dengan pemanfaatan gadget ini sangat tepat. Bisa menjadikan karangtaruna yang merupakan populasi pengguna internet, yang bisa diakses melalui gadget yang dimiliki, untuk mengenal saham dan investasi, dengan mengunduh aplikasi *trading* saham. Yang menjadi kendala dan masalahnya adalah belum mengetahuinya masyarakat dalam hal ini kelompok karangtaruna akan kemudahan akses, dan menganggap belajar saham itu tidak mudah.

Bursa Efek Indonesia menjadi sebuah tempat orang-orang yang ingin mencari perusahaan yang menarik untuk di investasikan oleh dana nya dimana telah difasilitasi sedemikian rupa oleh Bursa Efek Indonesia, diatur dan diawasi sedemikian rupa oleh Otoritas Jasa Keuangan dibandingkan berinvestasi ditempat yang belum ada pengawasnya namun hanya mengumbar janji dan ketidakjelasan.

Untuk itulah kegiatan pemanfaatan gadget dalam upaya belajar saham dan investasi sebagai bagian gerakan Yuuk Nabung Saham yang dilakukan Bursa Efek Indonesia dan pemerintah, sangat tepat dilakukan pada kelompok karangtaruna kelurahan Kandangan Kota Surabaya. Dengan demikian kelompok karangtaruna ini bisa menjadi motor penggerak masyarakat sekitarnya, bahwa ada peluang dan kesempatan yang bisa diperoleh dengan pemanfaatan gadget dalam upaya belajar saham dan investasi, karena kegiatan ini mendukung gerakan Yuuk Nabung Saham, pada pelaksanaannya akan mendapatkan pengetahuan dan ilmu

tentang saham dan investasi ini dari para pihak yang berkompeten.

Dari penjelasan di atas, maka diharapkan kegiatan ini bisa berdampak pada peningkatan kemampuan kelompok karang taruna dalam melakukan akses dan belajar saham dan investasi dengan pemanfaatan gadget yang dimiliki untuk menghasilkan dan menguntungkan. Dan pada akhirnya bisa memberikan kontribusi dalam meningkatkan jumlah investor di Indonesia.

Permasalahan Mitra

Dengan berbagai situasi yang di deskripsikan, dapat diuraikan berbagai permasalahan Tidak memahaminya kelompok karangtaruna ini, bahwa gadget yang dimiliki itu bisa menghasilkan dan menguntungkan. Dan bisa memberikan kontribusi kepada perkembangan investor yang ada di Indonesia, yang dimana pemerintah berharap pemahaman masyarakat tentang pasar modal, saham dan investasi ini bisa menjadikan pasar modal Indonesia menjadi tuan rumah di negeri sendiri. Sebagai pengguna gadget dan internet yang terbesar di Indonesia, maka dengan belajar saham dan investasi ini bisa menjadikan gadget dan internet ini produktif dan bukan konsumtif.

Upaya yang dilakukan untuk menjadikan kelompok karangtaruna sebagai mitra pengusul, maka solusi yang bisa dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi yang dilakukan dengan bekerjasama dengan Gakeri Investasi yang merupakan laboratorium pasar modal hasil kerjasama perusahaan sekuritas dan BEI, kepada mitra dalam hal ini kelompok karangtaruna Kelurahan Kandangan.
2. Pemanfaatan gadget sebagai salah satu akses dalam

memahami pasar modal, saham dan investasi. Dengan melakukan pelatihan akses melalui aplikasi perdagangan saham yang bisa diunduh di gadget (smartphone)

SOLUSI & TARGET LUARAN

Solusi Permasalahan

Target dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk pemberdayaan kelompok karangtaruna, dalam pemanfaatan gadget untuk belajar saham dan investasi. Kegiatan ini diharapkan mampu mengoptimalkan gadget yang dimiliki dan sebagai pengguna internet terbesar populasinya, tidak hanya sebagai kegiatan konsumtif saja tetapi juga menjadi kegiatan produktif.

Target Luaran

Target dari kegiatan ini bisa meningkatkan kemampuan kelompok karangtaruna dalam pemanfaatan gadget sebagai upaya pemberdayaan kelompok karangtaruna di Kelurahan Kandangan, sehingga akan mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak tentang pasar modal, saham dan investasi. Dengan demikian upaya kegiatan ini bisa sejalan dengan upaya pemerintah dalam gerakan Yuuk Nabung Saham ini.. Sedangkan pemanfaatan gadget ini, karena kemudahan akses dan aplikasinya, diharapkan kelompok karangtaruna lebih mudah untuk meoperasionalkannya dan memahami bahwa saham dan investasi itu bisa dipelajari. Dan yang perlu diketahui juga bahwa untuk pembukaan rekening saham itu saat ini sangat mudah, hanya dengan pembukaan rekening Rp. 500.000,- saja, bisa melakukan transaksi saham dengan melalui aplikasi yang bisa diunduh di gadget.

Konsep dan metode yang digunakan untuk pengabdian kepada kelompok karangtaruna ini maka

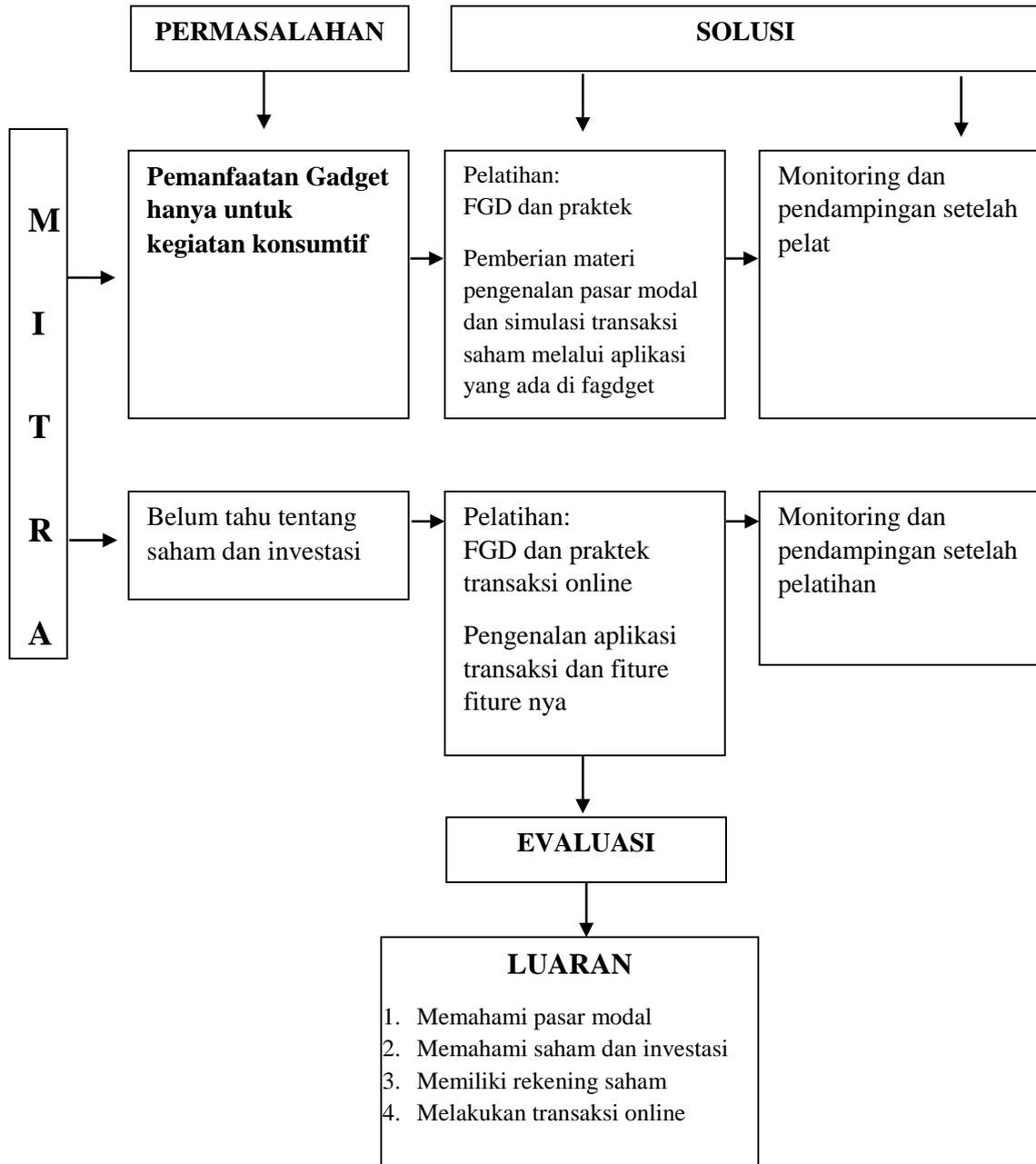
iharapkan karangtaruna sebagai generasi penerus bangsa bisa menguasai dunia investasi dan pasar modal.

Upaya Belajar Saham dan Investasi Dalam Rangka Mendukung Gerakan Yuuk Nabung Saham Pada Karangtaruna Kelurahan Kandangan Surabaya, digambarkan dalam diagram berikut ini:

METODE PELAKSANAAN

Metode Pendekatan

Metode pelaksanaan kegiatan ABDIMAS tentang Pemanfaatan Gadget Dalam



Metode pelaksanaan kegiatan ABDIMAS tentang “Pemanfaatan Gadget Dalam Upaya Belajar Saham dan

Investasi Dalam Rangka Mendukung Gerakan Yuuk Nabung Saham Pada Karangtaruna Kelurahan Kandangan

Surabaya” adalah dengan diadakannya pelatihan Forum group discussion (FGD) dalam forum kecil untuk kemudian mengadakan pelatihan dan pemahaman terkait program “yuk nabung saham”. Pelatihan yang diadakan terkait pemberian materi pengenalan pasar modal dan simulasi transaksi saham melalui aplikasi yang ada di gadget. Pelatihan diadakan dua kali yang pertama pengenalan dasar terkait saham dan aplikasi pada gadget. Pelatihan kedua terkait praktik trading dan analisis saham-saham yang sudah ada di daftar bursa efek. Selanjutnya ditunjuk salah satu penanggungjawab dari karangtaruna kandangan untuk kemudian melayani anggota karangtaruna yang melakukan trading saham melalui gadget. Pihak UPN “veteran” Jawa Timur melakukan monitoring dan pendampingan sebelum dan sesudah pelaksanaan pelatihan, pendampingan pasca training diperkirakan memerlukan waktu 2 bulan. Setelah adanya pendampingan kemudian diadakan evaluasi bersama untuk keberlanjutan program “yuk nabung saham” di kelurahan kandangan Surabaya.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program adalah :

1. Mitra berupaya dalam meningkatkan pengetahuan tentang pemanfaatan gadget untuk belajar saham dan investasi.
2. Mitra berusaha mempunyai kemampuan dan memahami bahwa transaksi saham secara online bisa dilakukan dengan menggunakan gadget yang dimiliki, dengan hanya membuka rekening saham yang nilainya cukup terjangkau untuk sebuah investasi.

Langkah evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan

setelah kegiatan ABDIMAS selesai dilaksanakan adalah:

1. Membuat komunitas

Untuk lebih memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang pasar modal, saham dan investasi, karena perkembangan informasinya sangat diperlukan, maka salah satu bentuk kesinambungan program ini adalah membentuk komunitas, yang dibentuk dengan memanfaatkan media sosial. Dengan komunitas ini akan secara intens memberikan informasi terbaru dan terkini, juga sharing tentang berbagai hal yang dibutuhkan anggota komunitas, dengan melibatkan pihak-pihak yang berkompeten. Sejalan dengan semangat para pihak tersebut dalam gerakan Yuk Nabung Saham.

2. Pendampingan Terpadu

Telah dipaparkan bahwa dalam pengabdian masyarakat ini, tim pengusul dan mitra akan melakukan implementasi pembentukan komunitas pencinta pasar modal. Dalam kaitannya dengan hal tersebut maka pendampingan yang akan dilakukan oleh tim pengusul adalah pendampingan terpadu dan berkelanjutan.

Pendampingan terpadu adalah tim pengusul tidak hanya mendampingi mitra dan masyarakat mitra dalam hal aplikasi teori, namun tim pengusul juga akan mendampingi mitra dalam hal prakteknya. Dalam arti, tim pengusul akan mendampingi mitra mulai dari kegiatan pelatihan, sampai para mitra melakukan transaksi online setelah memiliki rekening saham. Tim pengusul akan mendampingi mitra mulai dari pembukaan rekening saham, mengunduh aplikasi, memahami berbagai fitur-fiturnya, sampai melakukan transaksi secara online..

Prioritas Persoalan dan Jalan Keluar Pemecahan

Penentuan prioritas persoalan berdasarkan kesepakatan tim pengusul dan mitra adalah:

- A. Pengenalan pasar modal sebagai tempat perdagangan saham dan alternatif investasi.
- B. Gadget bisa dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan produktif dan menghasilkan, juga dalam rangka mendukung kegiatan pemerintah dalam meningkatkan jumlah investor dengan mendorong kelompok karangtaruna sebagai generus penerus bangsa menjadi pelaku pasar modal pemula.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian “IPTEK” pada masyarakat Pemanfaatan Gadget dalam upaya belajar Saham & Investasi sebagai bagian “Gerakan Yuk Nabung Saham” Pada Karang Taruna RT 03 RW 06 Kelurahan Kandangan Kecamatan Benowo, Kota Madya Surabaya. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyuluhan tentang gerakan nabung saham melalui pasar modal dilakukan sebagai berikut:

1. Kegiatan identifikasi kegiatan meliputi tempat pengabdian “IPTEK” yaitu di Karang Taruna RT 03 RW 06 keluraha kandangan , Kecamatan Benowo, Kota Surabaya sebagai Mitra kegiatan ini.

Dalam pengamatan awal menemukan semua anggota Karang Taruna yang memiliki gadget masih digunakan dengan kegiatan yang tidak produktif. Hal ini dikarenakan kurang pemahannya tentang pasar modal (saham).

Ketidaktahuan tentang pasar modal (saham) yang dapat dijadikan investasi tidak hanya pada Karang Taruna, tetapi juga parang orang

tuanya sehingga ini juga menjadi kendala dalam pengenalan investasi saham. Karang Taruna yang masih mempunyai ketergantungan pada orang tua dalam mengambil keputusan sehingga apa yang dinilai baik oleh orang tuanya mereka juga bias menerima dengan baik pula.

Keikutsertaan di Pasar Modal yang dapat diawali dengan menabung Saham yang tidak harus dengan modal yang cukup besar tetapi dengan hanya Rp 100.000, sudah dapat ikut trading di Pasar Modal. Manfaatnya sangat banyak selain belajar mengatur keuangan sendiri juga bias belajar mandiri. Hal ini yang harus ditanamkan pada karang taruna sehingga menjadikan ketertarikan pada Pasar Modal (Saham) yang menjadikan gaya hidupnya.

2. Sosialisasi dan pembentukan Forum Group Diskusi serta praktek Pasar Modal . Penyuluhan dan sosialisasi tentang Pasar modal



Pembentukan Forum Group Diskusi Pasar Modal Karang Taruna RT 03 RW 06 Kandangan , Benowo, Surabaya. Pemberian materi tentang Pasar Modal agar dipahami oleh anggota Karang Taruna. Kemudian ada Forum tanya jawab. Dalam kegiatan ini Tim penyuluh dibantu oleh mahasiswa yang merupakan anggota dari Galeri Investasi. Sehingga menambah kekuatan tim penyuluh untuk dapat masuk ke karang taruna untuk lebih mudah memahi materi. Materi pasar modal diawali dengan arti pasar modal beserta contoh-contoh. Sehingga karang taruna memahami apa itu

pasar modal, saham, perusahaan yang Tbk (yang menjual sahamnya), investasi, membeli dan menjual saham, serta trading.



Tim penyuluh Pasar Modal juga bekerja sama dengan Lab. Galeri Investasi ADBIS FISIP dalam memfasilitasi anggota Karang Taruna yang tertarik untuk membuka account melalui rekening pribadi yang didaftarkan untuk menabung saham sehingga dapat digunakan untuk membeli, menjual saham di pasar modal dengan melakukan trading.



Setelah memberi materi tentang pasar modal, tim penyuluh juga memberi pelatihan bagaimana trading di pasar modal. Dapat memilih saham perusahaan yang sehat dan dapat memberi keuntungan. Jadi memberi pengetahuan berinvestasi selagi masih muda (karang taruna) dan sangat bermanfaat di masa yang akan datang.

Dilanjutkan dengan kegiatan diskusi interaksi aktif antara tim penyuluh dengan anggota karang taruna. Rata-rata anggota karang taruna masih duduk di bangku SMU, sehingga perlu kesabaran dalam mendengar dan menjawab pertanyaan mereka. Pada umumnya

anggota karang taruna masih baru dalam mendapatkan pengetahuan tentang Pasar Modal. Dengan diskusi yang penuh kekeluargaan harapannya anggota karang taruna akan bias memahami dengan baik tentang Pasar Modal yang merupakan salah satu tempat untuk berinvestasi.

Diskusi dilanjutkan di lain waktu dan tempat. Karena tim penyuluh tetap mendampingi anggota karang taruna dalam keingintahuan lebih mendalam tentang pasar modal. Misalnya, ada anggota karang taruna yang nge chat salah satu tim penyuluh (Sdr. Bahar (Mahasiswa anggota Galeri Investasi)) untuk ketemuan dalam rangka membahas tentang keingintahuan yang lebih mendalam tentang bagaimana cara trading di pasar modal. Sehingga anggota karang taruna tertarik untuk buka account dengan menggunakan rekening pribadi dengan saldo awal 100 ribu rupiah.

Pemberian pengetahuan tentang Pasar Modal pelatihan trading kepada anggota Karang Taruna RT 03/ RW 06 akan menjadikan mereka paham dan dapat membedakan jenis-jenis investasi yang ada serta memiliki ketrampilan dalam menjalankannya (trading).

Sehingga harus ada keberlanjutan kegiatan

Pengabdian”Iptek”Pemanfaatan gadget sebagai bagian dari “Yuk Nabung Saham” pada Karang Taruna RT 03/ RW 06 Kelurahan Kandangan, Kecamatan Benowo, Kota Surabaya.

3. Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut:

Berdasarkan evaluasi dan Monitoring yang dilakukan Tim maka rekomendasi yang kami ajukan:

- a. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan tidak hanya untuk Karang Taruna RT 03/ RW 06 Kelurahan Kandangan, Kecamatan Benowo, Kota Surabaya, tetapi juga ke kelompok ibu-ibu PKK RT 03/ RW 06 Kelurahan Kandangan, Kecamatan Benowo, Kota Surabaya, karena dengan pemahaman tentang Pasar Modal dan terampil dalam bertrading ini akan dapat menambah penghasilan mereka.
- b. Dilakukan kerja sama dengan institusi yang memiliki otoritas dalam hal ini adalah BEI Surabaya.

PENUTUP

Kesimpulan

- a. Kegiatan Pengabdian”Iptek”Pemanfaatan gadget sebagai bagian dari “Yuk Nabung Saham” pada Karang Taruna RT 03/ RW 06 Kelurahan Kandangan, Kecamatan Benowo, Kota Surabaya terlaksana sesuai dengan rencana.
- b. **Pengabdian”Iptek”Pemanfaatan gadget sebagai bagian dari “Yuk Nabung Saham”** pada Karang Taruna RT 03/ RW 06 Kelurahan Kandangan, Kecamatan Benowo, Kota Surabaya mendapat respon yang baik dari anggota Karang Taruna.
- c. Materi tentang Pasar Modal dapat dipahami oleh anggota Karang Taruna RT 03/ RW 06 Kelurahan Kandangan, Kecamatan Benowo, Kota Surabaya.

Saran

Pengabdian”Iptek”Pemanfaatan gadget sebagai bagian dari “Yuk Nabung Saham” selain diberikan kepada oleh anggota Karang Taruna RT 03/ RW 06 Kelurahan Kandangan, Kecamatan Benowo, Kota Surabaya hendaknya juga diberikan pada ibu-ibu PKK RT 03/ RW

06 Kelurahan Kandangan, Kecamatan Benowo, Kota Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, M. U., Kristal, M. M., & Pagell, M. (2014). Impact of operational and marketing capabilities on firm performance: Evidence from economic growth and downturns. *International Journal of Production Economics*, 154, 59–71. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2014.03.025>
- Banerjee, S., & Soberman, D. A. (2013). Product development capability and marketing strategy for new durable products. *International Journal of Research in Marketing*, 30(3), 276–291. <https://doi.org/10.1016/j.ijresmar.2013.01.003>
- Borshalina, T. (2015). Marketing Strategy and the Development of Batik Trusmi in the Regency of Cirebon which Used Natural Coloring Matters. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 169(August 2014), 217–226. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.305>
- Efrat, K., Gilboa, S., & Yonatany, M. (2017). When marketing and innovation interact: The case of born-global firms. *International Business Review*, 26(2), 380–390. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2016.09.006>
- Gagnon, M., Payne-gagnon, J., Fortin, J., Paré, G., & Côté, J. (2015). International Journal of Information Management A learning organization in the service of knowledge management among nurses : A case study, 35, 636–642. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2015.05.001>
- Kannan, P. K., & Li, H. A. (2016). US CR. <https://doi.org/10.1016/j.ijresmar.2016.09.006>

- 016.11.006
- Mu, J. (2015). Marketing capability, organizational adaptation and new product development performance. *Industrial Marketing Management*, 49, 151–166. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2015.05.003>
- Sancllemente-Télllez, J. C. (2017). Marketing and Corporate Social Responsibility (CSR). Moving between broadening the concept of marketing and social factors as a marketing strategy. *Spanish Journal of Marketing - ESIC*, 21, 4–25. <https://doi.org/10.1016/j.sjme.2017.05.001>
- Sulistyo, H., & Siyamtinah. (2016). Innovation capability of SMEs through entrepreneurship, marketing capability, relational capital and empowerment. *Asia Pacific Management Review*, 21(4), 196–203. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2016.02.002>
- Tang, T. P., Fu, X., & Xie, Q. (2015). Influence of functional conflicts on marketing capability in channel relationships. *Journal of Business Research*, 78, 252–260. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2016.12.020>